

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai daya proteksi isolate katekin gambir terhadap paru mencit yang dipapar asap rokok dan diinduksi *Staphylococcus aureus* secara in vivo diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Paru mencit yang dipapar asap rokok dan tidak diberi isolat katekin gambir memiliki jumlah koloni bakteri *Staphylococcus aureus* dengan rerata $6,544 \pm 0,345$.
2. Paru mencit yang dipapar asap rokok dan diberi isolat katekin gambir memiliki jumlah koloni *Staphylococcus aureus* dengan rerata $5,613 \pm 0,460$.
3. Pemberian isolat katekin gambir dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* pada paru mencit yang dipapar asap rokok.
4. Paparan asap rokok satu batang per hari selama 14 hari tidak dapat menimbulkan stres oksidatif yang menyebabkan penurunan sistem pertahanan tubuh di paru.

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan meningkatkan durasi paparan asap rokok sehingga dapat mengetahui daya proteksi isolat katekin gambir pada paru mencit yang mengalami stres oksidatif.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan bakteri jenis lain terutama bakteri yang paling berpotensi menginfeksi paru akibat paparan asap rokok.